



Al Mustafa  
Open  
University

# Pengantar Ulumul Qur'an

Siti Zinatun, M.A.

2025

# 1. Tema Pembahasan:

Definisi  
Urgensi Pembahasan  
Sumber-sumber Ulumul Qur'an  
Sejarah perkembangan Ulumul Quran  
Pokok-pokok pembahasan Ulumul Qur'an

# Pengantar

- Al-Quran adalah kalam (firman/ucapan) yang memiliki nilai mukjizat
- Diturunkan melalui wahyu Ilahi kepada Rasulullah saw
- Tertulis dalam mushaf dan diturunkan secara mutawatir
- Siapa saja yang membacanya akan memiliki nilai ibadah



**'Ulūm al-Qur'ān (علوم القرآن) terdiri dari dua kata:**

'Ulūm (علوم): bentuk jamak dari kata *'ilm* (علم) yang berarti pengetahuan atau ilmu  
Al-Qur'ān ( القرآن): berasal dari kata *qara'a* (قرأ) yang berarti bacaan atau sesuatu yang dibaca

**Secara etimologi**, Ulumul Qur'an berarti "ilmu-ilmu tentang Al-Qur'an" atau "pengetahuan-pengetahuan yang berkaitan dengan Al-Qur'an".

**Ulumul Quran** adalah suatu istilah tentang persoalan-persoalan yang berkaitan dengan pengetahuan Al-Qur'an dan berbagai aspeknya dan mencakup topik-topik penting seperti pembahasan substansi wahyu dan nuzulul Quran, urutan surah dan ayat, asbabun nuzul, para penulis wahyu, penyatuan mushaf dan pengumpulannya, penulisan, asal usul munculnya qiraat dan asal mula perbedaannya, kesahihan Al-Qur'an dan ketiadaan tahrif, kemukjizatan, penafsiran, nasikh dan mansukh, muhkam dan mutasyabih, serta menghilangkan segala syubhan dan keraguan dari berbagai sisi Al-Qur'an.

**Az-Zarkasyi:** ilmu yang membahas tentang keadaan Al-Qur'an dari segi turunnya, urutan susunannya, pengumpulannya, penulisannya, bacaannya, dan lain-lain

**As-Suyuthi:** Ilmu yang membahas berbagai aspek yang berkaitan dengan Al-Qur'an, seperti turunnya, pengumpulannya, penulisannya, tertibnya, penghitungan ayat-ayatnya, qira'at-nya, nasikh-mansukh, muhkam-mutasyabih, dan lain sebagainya.

**Manna' Al-Qaththan:** Pembahasan-pembahasan yang berkaitan dengan Al-Qur'an, baik dari segi turunnya, urutan tertibnya, cara mengumpulkannya, menuliskannya, membacanya, menafsirkannya, dan kemukjizatannya.

**Menurut Muhammad Baqir Ash-Shadr:** Ulumul Quran adalah kumpulan ilmu yang membahas Al-Qur'an dari berbagai sisi, termasuk sejarah pewahyuan, pengumpulan, penafsiran oleh Ahlul Bait, dan pemahaman makna batinnya.

**Menurut Allamah Thabathabai:** Ilmu-ilmu yang berkaitan dengan memahami Al-Qur'an secara zahir dan batin, termasuk metodologi tafsir yang bersumber dari Nabi dan para Imam Ma'sum.

## Urgensi Ulumul Qur'an

**Imam As-Suyuthi** menegaskan:

"Tidak pantas seseorang menafsirkan Al-Qur'an kecuali setelah menguasai ilmu-ilmu yang berkaitan dengannya."

**Muhammad Hadi Marifat**, Ulama dan pemikir di bidang Ulumul Quran, menganggap ilmu ini sebagai sebuah kajian kandungan internal ayat-ayat Al-Qur'an, dan lebih utama dari ilmu tafsir karena Ulumul Quran adalah seperangkat ilmu pengetahuan mukadimah, sehingga untuk memahami isi Al-Qur'an dan membuktikan bahwa Al-Qur'an adalah sebuah wahyu diperlukan pada upaya mempelajari Ulumul Quran.

Untuk pembuktian Al-Qur'an sebagai wahyu, membuktikan keaslian teks Al-Qur'an dan tidak adanya distorsi/ tahrif di sepanjang zaman, peran mendasar dalam penafsiran dan pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an

## Manfaat mempelajari Ulumul Qur'an

1. Memahami konteks pewahyuan: Mengetahui latar belakang turunnya ayat (asbab an-nuzul)
2. Menguasai metodologi tafsir: Memberikan perangkat dan kaidah untuk menafsirkan Al-Qur'an
3. Mengenal karakteristik Al-Qur'an: Memahami keistimewaan bahasa, struktur, dan kandungan
4. Meningkatkan kualitas tilawah: Memahami adab dan teknik membaca Al-Qur'an
5. Membantu istinbath hukum: Memberikan dasar untuk menggali hukum-hukum syariat
6. Menangkal pemahaman menyimpang: Melindungi dari kesalahan interpretasi
7. Meningkatkan kecintaan pada Al-Qur'an
8. Menambah kekhusukan dan tadabbur
9. Memperkuat keimanan melalui kemukjizatan Al-Qur'an

- Tema-tema awal Ulumul Qur'an sudah ada dalam Al-Qur'an sendiri: ayat tentang tahrif, wahyu, muhkam-mutasyabih, dan nasikh-mansukh (Muhammad Ali Mahdavirad).
  - Sumber ilmu Ulumul Qur'an berasal dari dua hal:
    - Al-Qur'an itu sendiri
    - Hadis-hadis Nabi saw dan Ahlulbait as (misalnya tentang keutamaan Al-Qur'an, tujuh huruf, dan para qari).
  - Ibnu Nadim menyebut tafsir Imam Ali as sebagai karya pertama yang memuat topik-topik Ulumul Qur'an (nasikh-mansukh, muhkam-mutasyabih, asbabun nuzul).
  - Ibnu Nadim menyebut tafsir Imam Ali as sebagai karya pertama yang memuat topik-topik Ulumul Qur'an (nasikh-mansukh, muhkam-mutasyabih, asbabun nuzul).

## 1. Kompilasi Monografi (Abad 1–2 H)

Masa penyusunan karya awal tentang tema-tema Al-Qur'an.

Karya penting: *Kitabun fi al-Qirâ'ah* – Yahya bin Yamar, *'Adad Âyi al-Qur'an* – Abul Hasan Basri, *Gharîb al-Qur'an* – Aban bin Taglib, *Al-Âyât al-Mutasyâbihât* – Muqatil bin Sulaiman

## 2. Formasi Formal (Abad 3–4 H)

Ulumul Qur'an mulai terbentuk sebagai disiplin ilmu seiring perkembangan sastra Arab dan debat teologis.

Karya utama: *Al-Hâwi fi 'Ulûm al-Qur'ân* – Muhammad bin Khalaf al-Marziban, *'Ajâib 'Ulûm al-Qur'ân* – Abu Bakr al-Anbari

Pembahasan mulai meluas ke tema: Keutamaan Al-Qur'an, Wahyu, penulisan, jumlah surah, dan ayat

## 3. Puncak Perkembangan (Abad 5–7 H)

Masa keemasan sastra Arab dan pemikiran Syiah dengan tokoh: Sayyid Murtadha, Syekh Shaduq, Syekh Mufid, Sayyid Radhi, Qutb Rawandi, Fadhl bin Hasan Thabarsi, Sayyid Ibn Thawus.

Karya tafsir: *Al-Tibyân*, *Majma' al-Bayân*, *Tafsîr al-Shâfiî*, *Âlâ al-Rahmân*, *Al-Bayân*

## 4. Pemantapan dan Pengembangan (Abad 8–10 H)

Masa kodifikasi dan sistematisasi Ulumul Qur'an.

Karya monumental: *Al-Burhān fi 'Ulūm al-Qur'ān* – al-Zarkashi, *Al-Itqān fi 'Ulūm al-Qur'ān* – Jalal al-Din al-Suyuthi

Resesi Ilmu (Abad 11–13 H)

Masa stagnasi karena dominasi karya al-Suyuthi.

Fokus bergeser ke katalogisasi dan daftar ayat tematik.

Muncul karya ensiklopedis seperti: *Bihār al-Anwār* – Allamah Majlisi (memuat daftar tematik ayat-ayat Qur'an).

## 5. Kebangkitan Kembali (Abad 14–15 H)

Pembaruan metodologi dan kritik modern. Karya: *Fashl al-Khitāb fi Tahrīf Kitāb Rabb al-Arbāb* – Muhaddis Nuri.

*Al-Tamhīd fi 'Ulūm al-Qur'ān* – Muhammad Hadi Marifat (menjawab syubhat-syubhat modern).

Diperkuat oleh masuknya: Orientalis Barat: Goldziher, Noldeke, Jeffery, Izutsu.

Pemikir modern: Muhammad Arkoun, Nasr Hamid Abu Zayd, dan lain-lain.

Terjadi transformasi kuantitatif dan kualitatif dalam pendekatan dan metode kajian Al-Qur'an.

## 1. Masa Rasulullah SAW

- Tradisi lisan dan hafalan: Al-Qur'an disampaikan secara lisan melalui wahyu, para sahabat menghafalnya karena kemampuan tulis-menulis belum umum
- Sistem hafalan yang sistematis: Rasulullah mengulang bacaan ayat, mengecek hafalan sahabat, dan melakukan tadarus dengan Jibril setiap Ramadan
- Cikal bakal ilmu qira'at: Muncul dari variasi bacaan dalam berbagai lajjah (dialek) yang sah
- Tafsir nabawi: Rasulullah menjelaskan wahyu kepada para sahabat, menjadi referensi utama ilmu tafsir

## 2. Masa Khulafaur Rasyidin

- Kodifikasi Al-Qur'an masa Abu Bakar: Pengumpulan ayat-ayat Al-Qur'an dalam satu mushaf oleh Zaid bin Tsabit karena banyak penghafal gugur dalam peperangan
- Penyatuan bacaan masa Utsman: Penyalinan mushaf standar ke berbagai wilayah, menjadi cikal bakal lahirnya ilmu rasm al-mushaf dan qira'at
- Awal pengklasifikasian: Para sahabat mulai menulis penjelasan tentang makna ayat, konteks turunnya, dan hukum-hukum
- Peran tabi'in: Mujahid, Ikrimah, dan Qatadah meneruskan tradisi mencatat penafsiran dan ilmu-ilmu terkait Al-Qur'an

**3. Abad ke-3 Hijriyah:** Istilah "Ulumul Qur'an" dikenal secara eksplisit pada era pembukuan karya keislaman

Al-Zarkasyi: "Al-Burhan fi Ulumil Qur'an" Membahas puluhan cabang ilmu: asbabun nuzul, Makkiyah-Madaniyah, qira'at, nasikh-mansukh, tafsir

Istilah sebelumnya: 'Ilm al-Tafsir, 'Ilm al-Tanzil, 'Ilm al-Qira'at, 'Ilm al-Nasikh wa al-Mansukh Al-Suyuthi (Abad ke-9 H): "Al-Itqan fi Ulumil Qur'an" yang membahas lebih dari 80 cabang ilmu dengan gaya penulisan lebih naratif dan ringkas. Kitab ini sangat lengkap dan diterjemahkan ke berbagai Bahasa

## 4. Abad Pertengahan (Abad ke-5 - 10 H)

Kontribusi berbagai madzhab: Hanafi, Maliki, Syafi'i, Hanbali dengan pendekatan unik masing-masing

Kontribusi global: Ulama dari Andalusia (Ibn Hazm), Asia Tengah dan Persia (Fakhruddin Ar-Razi)

Perkembangan metode studi: Munculnya ilmu munasabah, balaghah, dan pendekatan logis-gramatikal

Klasifikasi ayat: Pembagian ayat-ayat hukum, kisah, akidah, dan etika untuk memudahkan studi tematik

- Wahyu
- Nuzulul Quran
- Asbab Nuzul
- Qiraah sab'ah
- Keutamaan-keutamaan al-Quran
- Tajwid
- Muhkam dan Mutasyabih
- Nasikh dan Mansukh
- Mukjizat al-Qur'an
- Urutan turunnya surah
- Pengumpulan alquran/jam'ul quran
- Makiyyah dan Madaniyyah
- Sejarah Al-Quran
- Ketiadaan tahrif atas Alquran
- Huruf Muqatho'ah



**Tujuan: Mengenal dan memahami pembahasan pembahasan terpenting tentang Ulumul Quran dan istilah-sitilahnya serta menelaah satu persatu pembahasan itu dan peranannya dalam memahami al-Quran**

## TOPIK-TOPIK INTI

1. Pengantar (Definisi, manfaat, pentingnya pembahasan, sejarah dan sumber-sumber Ulumul Qur'an)
2. Pembagian ilmu Ulumul Qur'an (ilmu tentang al-Quran dan Ulumul Qur'an)
3. Asma dan sifat-sifat al-Qur'an (Karakteristik al-Qur'an)
4. Tujuan turunnya al-Qur'an dan peranannya dalam memahami al-Qur'an
5. Wahyu (sumber al-Qur'an, cara menerima wahyu)
6. Bagaimana al-Quran diturunkan (*daf'i, tadriji*), sejarah dan *tartib nuzul*
7. Sebab-sebab pewahyuan dan *sya'n nuzul*
8. Makkiyah dan Madaninyyah (tempat dan masa turun)
9. Penulisan dan *tadwin* Al-Quran (Pada masa Nabi dan setelah Nabi)
10. *Jam'* al-Quran (Pengumpulan al-Qur'an)
11. Keteraturan al-Quran dan pembagian al-Quran (keteraturan ayat-ayat, keteraturan surah-surah)

12. Qiraah dan tawatur qiraah-qiraah yang termasyhur
13. Ketidaktertahifan al-Quran
14. Kemukjizatan al-Quran (sisi kemukjizatan al-Quran)
15. Tafsir al-Quran (Tafsri tartibi dan tematik)
16. *Muhkam* dan *mutasyabih, am* dan *khash, mujmal* dan *mubayyan, mutlaq* dan *muqayyad, nasikh* dan *Mansukh*
17. Maarif al-Quran dan cara mengambil pelajaran dari al-Qur'an
18. *Ta'wil* al-Quran
19. Terjemah al-Quran

## REFERENSI

1. *Ulumul Qur'an*, Sayid Dawud 'Athar
2. *Ulumul Qur'an*, Arasteh
3. *Darnameh Ulumul Qur'an*, Muhammad Hadi Ma'rifat
4. *Ulumul Quran*, Sayid Muhammad Baqir Hakim
5. *Khulashah al-Tamhid*, Muhammad Hadi Ma'rifat
6. *Al-Itqan fi Ulumul Quran*, Suyuthi
7. *Quran dar Islam*, Allamah Thabathabai
8. *Tarikh Quran*, Sayid Muhammad Baqir Hujati
9. *Al-Bayan*, Abul Qasim Khui

**Sekian dan Terima kasih**